

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan tatanan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010:4). Penelitian kualitatif dipengaruhi oleh *paradigma naturalistic interpretative*. Penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya, sehingga penelitian kualitatif biasanya sangat memperhatikan proses (Soemantri, 2005)

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif menggunakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2010, h.11). Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya.

Digunakannya jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini karena terkait dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan iklan dengan unsur drama untuk meningkatkan fungsi iklan. Iklan dengan unsur drama merupakan bentuk inovasi iklan yang ditujukan untuk meningkatkan daya tarik konsumen atas produk yang diiklankan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Moleong (2010, h.94) memiliki dua maksud, yaitu 1) untuk membatasi studi, dan 2) untuk memenuhi kriteria masuk-keluarnya suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Sehingga, melalui fokus penelitian dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan.

Adapun fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana iklan suatu produk dapat digambarkan melalui unsur drama?
2. Bagaimana iklan dengan unsur drama dapat meningkatkan fungsi iklan?

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. (Moleong, 2010, h.157)

1. Sumber Data Primer

Data primer penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan pada informan sebagai berikut :

- a. Informan adalah masyarakat Kota Malang dengan jenis kelamin perempuan dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Usia 21 sampai 30 tahun. Alasan penetapan usia tersebut karena produk ini ditujukan untuk usia di bawah 30 tahun. Usia 21 tahun diasumsikan konsumen telah memasuki masa perkuliahan, dan mulai menggunakan make up (*foundation*) untuk menjaga penampilan wanita.
- 2) Informan melihat iklan *Pond's Flawless White 7 Days To Love* di televisi. Informan dipilih dengan cara *snow ball sampling*. Langkah pemilihan informan tersebut adalah:

- 1) Peneliti sebagai informan merupakan bagian dari populasi penelitian, yang juga mengamati iklan *Pond's Flawless White 7 Days To Love* di televisi.
- 2) Peneliti mencari informasi mengenai teman atau saudara berjenis kelamin perempuan yang bertempat tinggal di Malang yang usianya antara 21 sampai 30 tahun.
- 3) Setelah mendapatkan informasi mengenai nama informan pertama, selanjutnya peneliti meminta informasi mengenai teman atau saudara dari informan I yang juga mengetahui iklan *pond's Flawless white 7 days to love*, dan yang juga memenuhi kriteria umur yang ditetapkan.
- 4) Selanjutnya peneliti melakukan konfirmasi dengan informan atas kesediaannya sebagai informan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumentasi. Dokumentasi ini dalam bentuk potongan foto (*scence* iklan) *Pond's Flawless White 7 Days To Love*, literatur ataupun jurnal yang mendukung penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara mendalam (*depth interview*)

Menurut Umar (2008, h.51) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, ataupun dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Dalam wawancara ini dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara bebas dan baku terbuka. Wawancara bebas dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai informan dan informasi umum lainnya (Subandi, 2011). Teknik wawancara baku terbuka. jenis wawancara ini menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya juga sama untuk setiap informan. Tujuannya adalah untuk mengurangi pendapat yang bervariasi antar informan (Maleong, 2010, h.188).

Wawancara akan ditujukan pada:

Masyarakat Kota Malang pengguna produk *Pond's* dengan jenis kelamin perempuan dan telah memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Usia 21 sampai 30 tahun. Alasan penetapan usia tersebut karena produk ini ditujukan untuk usia di bawah 30 tahun. Usia 21 tahun diasumsikan konsumen telah memasuki masa perkuliahan ataupun memasuki dunia kerja, dan mulai menggunakan make up (foundation) untuk menjaga penampilan wanita.
- 2) Melihat iklan *Pond's Flawless White 7 Days To Love* di televisi

Konsumen merupakan orang pertama yang akan menikmati iklan *pond's*. Wawancara ini bertujuan untuk memahami bagaimana pendapat masyarakat mengenai iklan dengan unsur drama dalam iklan *Pond's Flawless White 7 Days To Love*.

Penetapan informan dilakukan dengan teknik snowball sampling. Dimana setelah mengetahui informan yang pertama, kemudian menanyakan teman atau orang lain yang dikenalnya sebagai informan lainnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dalam penelitian kualitatif, peran dokumentasi sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh. Beberapa catatan tertulis dan gambar diperlukan untuk membantu dalam menganalisis data penelitian (Subandi, 2011)

Dokumentasi yang digunakan adalah:

- a. Gambar atau potongan iklan. Dokumentasi tersebut diperlukan dalam rangka memperkuat bukti untuk analisis.
- b. Pemakaian pustaka-pustaka acuan dan penunjang guna melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Moleong (2010) didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya sebuah riset.

Berikut runtutan analisis data:

1. Teknik Wawancara
 - a. Membuat panduan wawancara
 - b. Hasil wawancara dengan masyarakat yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

- c. Memilah data dalam kategori-kategori yang dapat diperbandingkan satu dengan lainnya.
- d. Memperluas kategori sehingga didapat kategori data yang murni dan tidak tumpang tindih satu dengan lainnya.
- e. Mencari hubungan antar kategori.
- f. Menyederhanakan dan mengintegrasikan data ke dalam struktur yang saling berkaitan secara logis.
- g. Mengkategorikan data dalam kategori sesuai fokus penelitian
- h. Menyimpulkan sekumpulan data sesuai fokus penelitian
- i. Mengolah data yang telah ada dengan teori.

2. Teknik Dokumentasi

Hasil wawancara akan didukung oleh dokumentasi data dan kegiatan yang mendukung. Data dokumentasi berupa potongan iklan Hal tersebut dilakukan guna melengkapi dan memperkuat antar satu data dengan lainnya. Seluruh data akan dikomparasikan dengan teori yang mendukung.

3.6 Keabsahan Data

Secara umum, validitas riset kualitatif terletak pada saat periset turun ke lapangan dan proses analisis data. Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber untuk penilaian validitas riset. Triangulasi adalah teknis pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data (Subandi, 2011).

Sugiyono (2008, h.85) mengartikan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut, yaitu dengan pengecekan data melalui sumber yang lain.

Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Sugiyono (2010, h.127), triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dari dokumentasi. Bila kedua teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data.

Validasi juga digunakan triangulasi sumber yang berarti dalam penelitian ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara: (Subandi, 2011)

1. Memebandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan keadaan dan persepsi seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.